

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *GOOGLE SITE*
DALAM UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 1 AMPEK
ANGKEK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan Sosiologi*



**OLEH
REZKA NURLISWATI
18058103**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI


**Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Google Site*
dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sosiologi di
Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Ampek Angkek**

Nama : Rezka Nurliswati
NIM/TM : 18058103/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2022
Disetujui oleh,
Pembimbing

Mengetahui,
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001


Nurlizawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19880720 201903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, 14 November 2022**

**Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Google Site*
dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sosiologi di
Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Ampek Angkek**

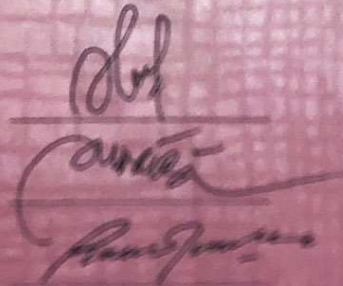
**Nama : Rezka Nurliswati
NIM/TM : 18058103/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, November 2022

TIM NAMA TANDA TANGAN

PENGUJI

- 1. Ketua : Nurlizawati, S.Pd., M.Pd**
- 2. Anggota : Junaidi, S.Pd., M.Pd**
- 3. Anggota : Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd**



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

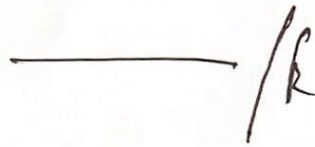
Nama : Rezka Nurliswati
NIM/TM : 18058103/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Google Site dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Ampek Angkek”** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasatanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dr. Eka Vidya Putra, S.SoS., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001



menyatakan



Rezka Nurliswati
NIM. 18058103

ABSTRAK

Rezka Nurliswati, 2018. **Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Google Site dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Ampek Angkek. Skripsi. Departemen Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2022.**

This research explains the application of Google Sites-based learning media in an effort to improve learning outcomes in Sociology subjects in class XI social studies 2 students of SMA Negeri 1 Ampek Angkek. This type of research is Classroom Action Research (PTK) which is carried out in two cycles using the Contextual Teaching and Learning (CTL) model. In its application, all the necessary steps in the contextual learning model (CTL) are carried out, namely modelling, inquiry, questioning, learning community, constructivism, reflection, and authentic assessment. The theory used is the constructivistic theory of learning by Jean Piaget and Vygotsky. This research instrument is an observation sheet containing an observation sheet for student activity and an observation sheet for the learning activity process. Then the test instruments in the form of Pre test and Post test. The data analysis techniques used are quantitative data corroborated by observation sheets, Pre tests and Post tests. This data is also corroborated by qualitative descriptive data in the form of interview data. The results of this study show that the application of Google Site-based learning media can improve student learning outcomes. This is shown in the second cycle, where the average learning achievement of students has increased, namely 67.4 in the first meeting, rising to 82.3 in the second meeting. Hasil has achieved the desired achievement criteria of >76. The learning media created consists of the Main Page, Attendance Page, Pre Test Page, Material page, feedback page, and Post Test Page. This medium is validated by sociology teachers. Google Sites media eligibility is based on scores obtained for each aspect by sociology teachers to get assessment results with an average score of 76 that falls into the appropriate category.

Kata Kunci: *Google Site, hasil belajar, media pembelajaran*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Google Site* dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Ampek Angkek”** sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya penulis dapat melalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak secara moral maupun spiritual. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr.Siti Fatimah, M.Pd.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri padang.
2. Bapak Dr.Eka Vidya Putra, S.Sos.,M.Si selaku Kepala Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang

3. Ibu Erda Fitriani, S.Sos.,M.Si selaku Sekretaris Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang
4. Ibu Nurlizawati, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
5. Bapak Junaidi, S.Pd.,M.Si, Ibu Eka Asih Febriani, S.Pd.,M.Pd dan Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran untuk kesempurnaan skripsi ini
6. Ibu Ike Sylvia, S.IP.,M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang membantu penulis dalam proses bimbingan seputar perkuliahan
7. Majelis Dosen Departemen Sosiologi yang telah mendidik, membina dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan
8. Kepada bagian Administrasi Departemen Ibu Wezy Restu Awiandora, ST, Ibu Fifin Fransiska dan Bapak Rhavy Ferdinan,S.Pd. terimakasih atas bantuan selama ini dari urusan administrasi perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini
9. Bapak Drs. Syafrizal selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ampek Angkek yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini
10. Kepada peserta didik kelas XI IPS 2, terimakasih atas kerjasama dan kebersamaan selama penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Ampek Angkek
11. Kepada orangtua yang telah mendidik, membesarkan serta menjadi penyemangat penulis dalam segala hal, terimakasih atas doa dan dukungannya sampai skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik

12. Kepada Leni Nurliswati, Regina Nurliswati dan Leli Nurliswati selaku adik-adik yang selalu mendoakan penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
13. Kepada Bapak Syahril dan keluarga, terimakasih atas doa dan dukungan dari awal perkuliahan hingga tahap penyelesaian skripsi ini
14. Kepada Wahyuni Elvira, terimakasih atas dukungan sedari awal perkuliahan hingga tahap penyelesaian skripsi ini
15. Kepada Subbaful Yaum, terimakasih karena selalu memberikan dukungan kepada penulis sedari awal perkuliahan hingga tahap penyelesaian skripsi ini
16. Kepada rekan-rekan Angkatan 2018, terimakasih atas setiap dukungan kepada penulis dan selalu membantu penulis sedari awal perkuliahan hingga saat ini

Padang, 26 Oktober 2022

Penulis

Rezka Nurliswati
NIM.18058103

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Pembelajaran Sosiologi.....	11
B. Hasil Belajar.....	13
C. Media Pembelajaran.....	15
D. <i>Google Site</i>	19
E. Teori Konstruktivistik.....	21
F. Studi Relevan.....	26
G. Kerangka Berpikir.....	28
H. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Setting Penelitian.....	33
C. Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	33
D. Prosedur Penelitian.....	36
E. Alat Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	41
H. Tingkat Capaian.....	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
1. Pra Siklus	49
2. Siklus I	51
3. Siklus II.....	74
C. Pembahasan	94
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nilai KD 3.1 Kelas X IPS 2 Tahun Ajaran 2021/2022	4
Tabel 2. Kisi-Kisi Lembar Observasi Peserta Didik.....	40
Tabel 3. Komponen Penelitian Proses Belajar yang diamati	40
Tabel 4. Daftar Nama Peserta Didik Kelas XI IPS 2 Tahun Ajaran 2022/2023 ...	48
Tabel 5. Rincian Waktu Pembelajaran.....	49
Tabel 6. Kisi-Kisi Soal Siklus I.....	54
Tabel 7. Daftar Hasil <i>Pre Test</i> Kelas XI IPS 2 Siklus I.....	64
Tabel 8. Daftar Hasil <i>Post Test</i> Kelas XI IPS 2 Siklus I.....	65
Tabel 9. Data Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas XI IPS 2 Siklus I.....	66
Tabel 10. Indikator Penilaian Keaktifan Peserta Didik Siklus I.....	68
Tabel 11. Jumlah Skor Keaktifan Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	68
Tabel 12. Jumlah Skor Keaktifan Peserta Didik Siklus I Pertemuan II.....	69
Tabel 13. Indikator Penilaian Proses Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	70
Tabel 14. Jumlah Skor Proses Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	71
Tabel 15. Jumlah Skor Proses Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	71
Tabel 16. Tingkat Capaian Siklus I	73
Tabel 17. Daftar Hasil <i>Pre Test</i> Kelas XI IPS 2 Siklus II.....	84
Tabel 18. Daftar Hasil <i>Post Test</i> Kelas XI IPS 2 Siklus II	86
Tabel 19. Data Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas XI IPS 2 Siklus II.....	86
Tabel 20. Indikator Penilaian Keaktifan Peserta Didik Siklus II	89
Tabel 21. Jumlah Skor Keaktifan Peserta Didik Siklus II Pertemuan I.....	89
Tabel 22. Jumlah Skor Keaktifan Peserta Didik Siklus II Pertemuan II	90
Tabel 23. Indikator Penilaian Proses Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	91
Tabel 24. Jumlah Skor Proses Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	92
Tabel 25. Jumlah Skor Proses Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	92
Tabel 26. Tingkat Capaian Siklus II	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	29
Gambar 2. Penelitian Tindakan Kelas Kurt Luwin	35
Gambar 3. Batu Peresmian SMA Negeri 1 Ampek Angkek.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Program Pembelajaran (RPP).....	103
Lampiran 2. Lembar Observasi	111
Lampiran 3. Lembar Wawancara	126
Lampiran 4. Daftar Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I.....	128
Lampiran 5. Daftar Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II	130
Lampiran 6. Catatan Lapangan.....	132
Lampiran 7. Materi Pembelajaran	134
Lampiran 8. Media Pembelajaran.....	146
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian	156
Lampiran 10. Dokumentasi	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dilakukan untuk menguasai hal tertentu. Menurut Aprida Pane dalam artikel yang berjudul Belajar dan Pembelajaran, bahwa belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat kontinu, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Adapun pembelajaran merupakan proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik melakukan proses belajar” (Pane 2017)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi (Pane 2017). Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan.

Proses pembelajaran yang tidak efektif dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi keefektifan proses pembelajaran seperti, kondisi guru sebagai pendidik seperti penampilan guru dalam menyampaikan materi di depan kelas dan juga penyesuaian diri guru terhadap perkembangan IPTEK. Jika guru tidak dapat beradaptasi dengan perkembangan IPTEK, media pembelajaran juga tidak berkembang menyesuaikan kondisi peserta didik. Kemudian kondisi peserta didik dengan latar belakang yang berbeda – beda. Ada yang memiliki kemampuan tinggi, dan ada juga peserta didik dengan kemampuan rendah dalam menyerap ilmu yang diberikan. Lalu sikap peserta didik mempengaruhi sikap guru dalam mengajar begitu juga sebaliknya. Kondisi seperti ini, menyebabkan proses pembelajaran tidak efektif sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai (Risnawati 2015).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran digunakan guru sebagai sarana atau alat bantu komunikasi untuk menyalurkan pesan kepada peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Tanpa adanya media dalam proses belajar-mengajar, maka komunikasi dalam proses tersebut akan gagal dan materi yang diberikan kepada peserta didik tidak akan tersampaikan dengan baik (Ekayani 2017).

Menurut Azikiwe dalam buku yang berjudul *Media Pembelajaran* oleh Muhammad Hasan dkk, media pembelajaran mencakup apa saja yang digunakan guru untuk melibatkan semua panca indera penglihatan, pendengaran, peraba,

penciuman, dan pengecapan saat menyampaikan pelajarannya. Media pembelajaran adalah pembawa informasi yang dirancang khusus untuk memenuhi tujuan dalam situasi belajar-mengajar. Media pembelajaran memiliki tiga fungsi utama yakni, memotivasi minat atau tindakan. Media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang peserta didik untuk bertindak. Media pembelajaran juga berfungsi menyajikan informasi. Isi dan bentuk penyajian informasi dapat berbentuk hiburan, drama, dan teknik motivasi. Selain itu, Media pembelajaran berfungsi untuk tujuan belajar di mana informasi yang terdapat dalam media pembelajaran melibatkan peserta didik baik dalam pikiran maupun dalam bentuk aktivitas nyata. Materi harus dirancang secara sistematis agar dapat menyiapkan pembelajaran yang efektif. Disamping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat melibatkan pengalaman yang memenuhi kebutuhan peserta didik secara personal (Hasan 2021).

Pengamatan yang dilakukan oleh penulis kepada subjek saat masih di kelas X, pola pembelajaran pada KD 3.1 masih bersifat pasif. Yang mana peserta didik hanya menyerap ilmu yang diberikan guru atau yang ada pada buku pelajaran saja tanpa memiliki media pembelajaran pendukung lainnya. Media pembelajaran yang tidak bervariasi mempengaruhi minat serta ketertarikan peserta didik dalam belajar. Sehingga berujung kepada kesulitan peserta didik dalam memahami pelajaran. Kesulitan tersebut berdampak terhadap hasil belajar peserta didik pada KD 3.1 yang tidak memenuhi standar kriteria ketuntasan minimum. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang

Standar Penilaian Pendidikan pasal 1 ayat 6 KKM adalah Kriteria Ketuntasan Minimal yang selanjutnya disebut KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan Pendidikan”

Dalam penetapan KKM tersebut, SMA Negeri 1 Ampek Angkek memberikan batas KKM yaitu dengan nilai 75. Berikut tabel nilai peserta didik pada materi sebelumnya, yang mana pada KD tersebut peserta didik belajar dengan sistem tatap muka terbatas. Terlihat kelas dengan persentase nilai tertinggi hingga kelas dengan persentase terendah.

KD :		3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat				
No	Kelas	Jumlah Peserta didik	Rentang Nilai			
			<76	Persentase	<76	Persentase
			(Tidak Tuntas)		(Tuntas)	
1	X IPS 1	31 Orang	18	58 %	13	42 %
2	X IPS 2	34 Orang	20	59 %	14	41 %
3	X IPS 3	35 Orang	19	54 %	16	46 %
4	X IPS 4	32 Orang	15	47 %	17	53 %
Jumlah		132 Orang	72	218 %	60	182 %
Rata-rata			18,00	55 %	15,00	45 %

Tabel 1 Daftar Nilai KD 3.1 Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Ampek Angkek Tahun

Ajaran 2021/2022

Berdasarkan nilai tersebut ditemukan kelas X IPS 2 merupakan kelas dengan persentase nilai terendah. Dan berdasarkan wawancara dengan dua orang guru mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Ampek Angkek. Hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta didik sering belajar dan berinteraksi dengan *gawai*

yang menjadi penyebab mereka tidak terlalu memperhatikan materi pembelajaran ketika jam pelajaran berlangsung. Ditambah lagi dengan kondisi guru yang belum terbiasa dengan pola belajar menggunakan teknologi *gawai* sebagai medianya. Terlebih SMA Negeri 1 Ampek Angkek kekurangan tenaga pengajar mata pelajaran sosiologi, yakni hanya memiliki dua tenaga pengajar dengan kondisi 1 guru sudah memasuki masa pensiun, dan 1 guru lagi merupakan guru tenaga honorer. Dalam kondisi keterbatasan seperti ini sangat dibutuhkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik minat peserta didik dalam belajar.

Secara umum, media pembelajaran mempunyai kegunaan beberapa kegunaan seperti; memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera, menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya, memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama (Nurhasanah 2021).

Untuk memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan baik, dibutuhkan media pembelajaran yang beragam, mulai dari media perangkat *gawai* seperti Handphone, laptop, proyektor. Sebab di era milenial seperti sekarang ini, tentu saja media *gawai* lebih menarik perhatian peserta didik ketimbang media non *gawai* seperti buku, majalah, jurnal, artikel, dan lain-lain, karena lebih bersifat praktis dan mudah dibawa kemana saja. Selain itu peserta didik umumnya memiliki *gawai* dan tidak bisa terlepas lama dari teknologi tersebut, hal ini juga menjadi gambaran awal bahwa informasi yang didapat melalui *gawai* akan dengan cepat diserap oleh

peserta didik. Untuk itu media non *gawai* hanya sebagai media pedoman dalam proses pembelajaran dan media *gawai* sebagai media pendukung dalam membantu peserta didik memahami pelajaran.

Salah satu media yang digunakan untuk menarik perhatian peserta didik adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Google Site* yang dapat diakses dengan media *gawai* seperti Handphone dan juga Laptop atau Pc atau juga Tabletphone. *Google Site* merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh peserta didik melalui *gawai* apapun dan memiliki kemudahan akses untuk menambahkan berkas file lampiran serta informasi lainnya. Pada *Google Site*, guru dapat memberikan materi pembelajaran, tugas, mencantumkan silabus, dan perangkat lainnya. Materi pembelajaran yang diberikan dapat berupa teks, gambar, video, sehingga guru bisa memvariasikannya. Kelebihan lain dalam menggunakan media *Google Site* yaitu, media ini gratis dan bisa akses kapanpun dimanapun asalkan penggunanya memiliki akses internet.

Sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran SMA bidang peminatan IPS yang mempelajari realitas kehidupan bermasyarakat seperti hubungan, struktur masyarakat hingga hukum dalam kehidupan bermasyarakat yang cenderung membuat peserta didik tidak begitu tertarik dan malas untuk memperhatikan guru saat proses belajar berlangsung. Selain itu guru yang tidak bisa membawakan suasana menarik, akan menyebabkan peserta didik merasa bosan dan sulit untuk memahami materi yang sedang dipelajari.

Penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Site* pada mata pelajaran Sosiologi merupakan salah satu alternatif dalam membangunkan minat belajar

peserta didik. Hal ini dikarenakan banyaknya submateri yang harus dipahami yang bisa dijelaskan dengan melampirkan gambar serta video pembelajaran dengan tampilan semenarik mungkin. Selain itu dengan kebiasaan peserta didik menggunakan *gawai* akan menyatu dengan media pembelajaran berbasis *Google Site* ini sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar (Nugroho 2021).

Studi yang relevan dengan kasus ini adalah *Pertama*, studi yang dilakukan oleh Widya Mutiara (2020) yang berjudul “Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan *Google Site* Pada Materi Listrik Statis”. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan penggunaan media pembelajaran Fisika dalam bentuk modul elektronik berbasis web dengan menggunakan *Google Sites* pada materi Listrik Statis. Metode pada penelitian ini adalah metode studi Pustaka atau kajian literatur dengan sumber data yang diperoleh adalah sumber data sekunder. Media pembelajaran ini dirancang untuk membantu peserta didik agar dapat belajar secara mandiri (Mukhti 2020) .

Kedua, studi yang dilakukan oleh Agi Januarti (2015) yang berjudul “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sosiologi” kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar. Anak yang mengalami kesulitan belajar akan kesulitan untuk menyerap pelajaran tersebut, baik kesulitan itu datang dari dirinya sendiri, dari sekitarnya ataupun karena faktor – faktor lain yang menjadi pemicunya. Faktor – faktor yang dapat menyebabkan anak kesulitan belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Januarti 2015).

Penelitian yang penulis lakukan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, dimana persamaannya terletak pada objek penelitian yang sama-sama menggunakan *Google Site*, sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek penelitian. Dimana subjek penelitian yang penulis ambil adalah peserta didik kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Ampek Angkek. Penelitian yang akan dilakukan penulis berupa Penelitian Tindakan Kelas.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik
2. Peserta didik terbiasa dengan *gawai* sehingga cenderung tidak tertarik dengan buku
3. Guru tidak dapat menguasai teknologi sehingga sulit beradaptasi dengan kebiasaan peserta didik
4. Buku yang digunakan dalam belajar memiliki keterbatasan dalam memvisualkan contoh
5. Media pembelajaran yang monoton.

C. Pembatasan Masalah

Rendahnya hasil belajar peserta didik dikarenakan peserta didik tidak begitu tertarik dalam literasi yang belum pernah didengar peserta didik serta sub materi yang terbagi menjadi beberapa bagian sehingga materi sulit untuk dipahami. Selain itu, penggambaran yang disertakan di dalam buku tidak memiliki visual yang jelas terutama buku-buku yang sudah lama diterbitkan. Tentu akan mempengaruhi minat peserta didik dalam membaca materi.

Penggunaan media pembelajaran *Google Site* sebagai media yang berbasis IT dapat digunakan sebagai alternatif ataupun media pendukung buku dengan tampilan yang menarik dan menyediakan contoh yang lebih banyak dan lebih baru. Media *Google Site* juga dapat digunakan sebagai media pembantu bagi guru dalam memantau keaktifan peserta didiknya melalui keikutsertaan peserta didik dalam mengerjakan kuis yang bisa disematkan pada *Google Site*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan relevansi diatas, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian seperti halnya berikut ini: bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis *Google Site* dalam upaya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Ampek Angkek?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah penerapan media *Google Site* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Ampek Angkek?

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan atau memberikan wawasan keilmuan mengenai penerapan media pembelajaran berbasis *Google Site* dalam upaya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Ampek Angkek.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi kepada guru-guru untuk dapat menggunakan media pembelajaran yang bervariasi agar meningkatkan minat belajar peserta didik dalam belajar. Selain itu, sekolah dalam pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar yang menjadi lebih menarik. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif penggunaan media pembelajaran pada sekolah.